

ABSTRAK

Kemajuan teknologi dan fleksibilitas kerja telah mendorong banyak perusahaan di DKI Jakarta untuk menerapkan sistem kerja *hybrid*, di mana karyawan dapat bekerja dari rumah maupun kantor. Hal ini juga melibatkan para karyawan magang. Meski demikian, transisi ini menimbulkan tantangan, terutama dalam komunikasi interpersonal yang menjadi terbatas akibat minimnya interaksi langsung. Hal ini juga berdampak pada proses *mentoring* yang berperan penting dalam membantu karyawan magang beradaptasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi untuk memahami pengalaman komunikasi antara mentor dan *mentee* dalam sistem kerja *hybrid*. Hasil penelitian menemukan bahwa keterbukaan, inisiatif dari *mentee*, serta peran aktif mentor menjadi kunci keberhasilan komunikasi. Sementara itu, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan elemen nonverbal, hambatan teknis, dan kesulitan menjaga keseimbangan waktu kerja. Temuan ini memberikan wawasan berharga bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas komunikasi di lingkungan kerja *hybrid* serta membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut, seperti dari sudut pandang mentor atau studi komparatif di wilayah lain. Hal ini turut memperkaya literatur komunikasi interpersonal dan praktik kerja di era digital.

Kata kunci: Sistem Kerja *Hybrid*, Mentor, *Mentee*, Pengalaman Karyawan Magang, Komunikasi Interpersonal, Teori Pertukaran Sosial

ABSTRACT

Technological advancements and work flexibility have encouraged many companies in DKI Jakarta to adopt a hybrid work system, allowing employees to work both remotely and from the office. Which this also involves interns. However, this transition poses challenges, particularly in interpersonal communication, which becomes limited due to reduced face-to-face interactions. This also affects the mentoring process, which plays a crucial role in helping interns adapt. This study employs a qualitative phenomenological approach to explore the communication experiences between mentors and mentees in a hybrid work system. The findings reveal that openness, mentees initiative, and mentors active roles are key to successful communication. Meanwhile, challenges include limited nonverbal elements, technical barriers, and difficulties in maintaining work-life balance. The findings offer valuable insights for organizations seeking to optimize communication in hybrid work settings and suggestions for future research, including exploring the mentors perspectives or conducting comparative analyses across different regions. This study contributes to the body of knowledge on interpersonal communication and work practices in the digital era.

Keywords: Hybrid Work System, Mentor, Mentee, Internship Experience, Interpersonal Communication, Social Exchange Theory